

REPRODUKSI WANITA

dr. Hawin Nurdiana, M.Kes, SpA



Doa belajar

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا
اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

VISI MISI FK UMM

Fakultas

Pada tahun 2026, menjadi Fakultas Kedokteran terkemuka berbasis IPTEKS dan menghasilkan lulusan yang profesional dan Islami

PS

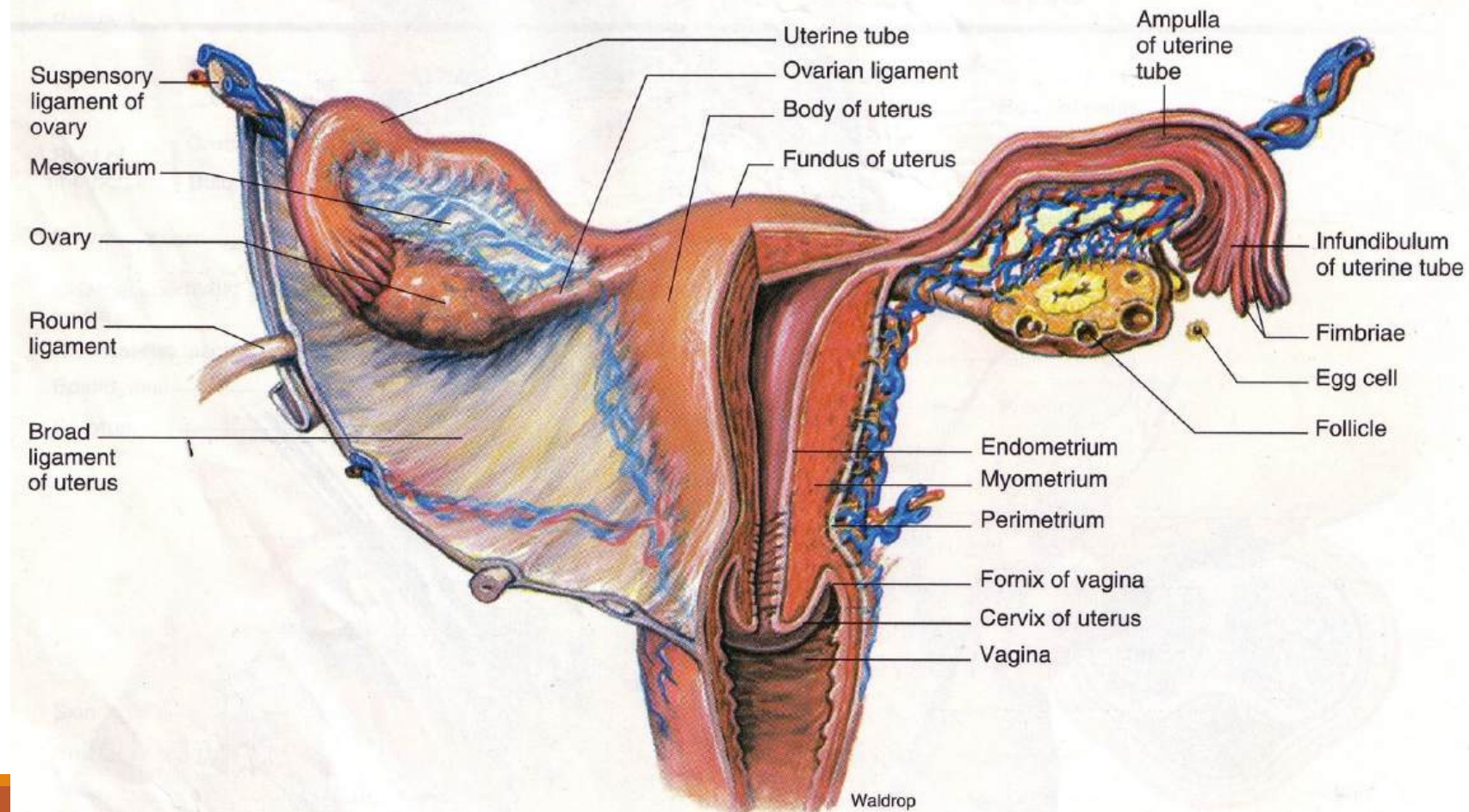
PPD : Pada tahun 2026, menjadi Program Studi Pendidikan Dokter terkemuka berbasis IPTEKS dan menghasilkan lulusan yang profesional, Islami dan unggul di bidang kedokteran industri.

PSPD : Pada tahun 2026, menjadi Program Studi Profesi Dokter terkemuka di berbasis IPTEKS dan menghasilkan dokter yang profesional, Islami dan unggul di bidang kedokteran industri.

FISIOLOGI REPRODUKSI WANITA



Anatomi Organ Sex Wanita



Peran wanita dalam reproduksi

1. Pembentukan ovum (*oogenesis*)
2. Menerima sperma
3. Transportasi sperma dan ovum ketempat pembuahan (*konsepsi*)
4. Pemeliharaan janin yang sedang berkembang (*gestasi/kehamilan*)
5. Melahirkan bayi (*partus*)
6. Memberi makan bayi dengan ASI (*laktasi*)

Dasar : ovum

Dihasilkan oleh ovarium dan dikeluarkan secara periodik

Asal : ovum primordial

(dari germinal epithelium)

dilapisi oleh selapis sel granulosa

folikel primordial

Folikel yang matur siap ovulasi: mengandung >>>estrogen

Sistim Hormonal Wanita

1. A hypothalamic releasing hormone

GONADOTROPIN RELEASING HORMONE

2. The anterior pituitary hormone

GONADOTROPIN (FSH & LH)

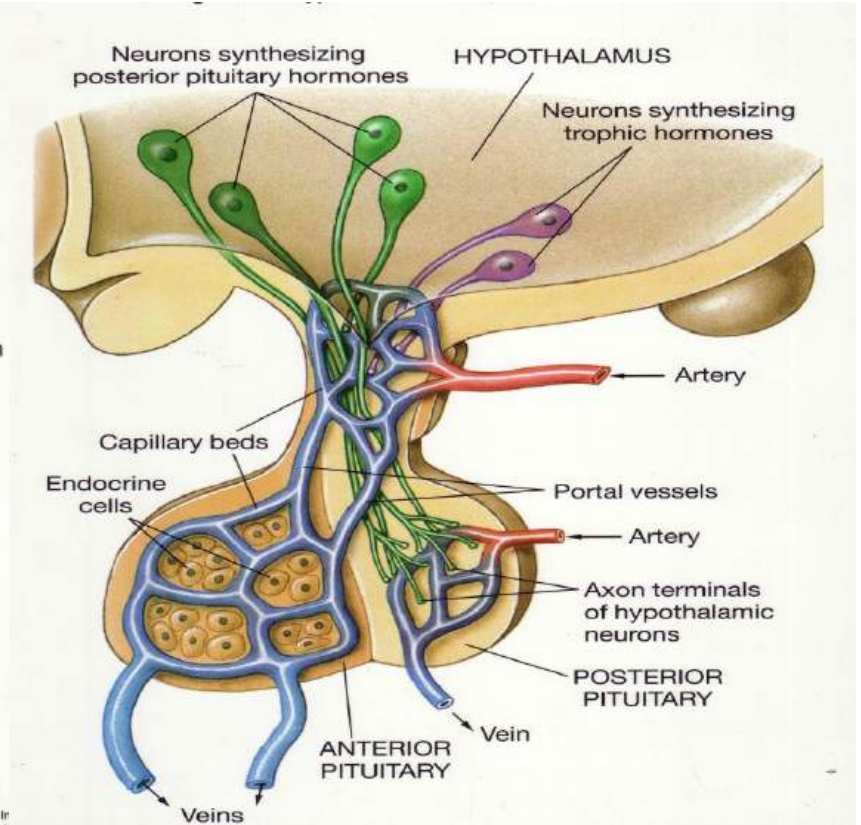
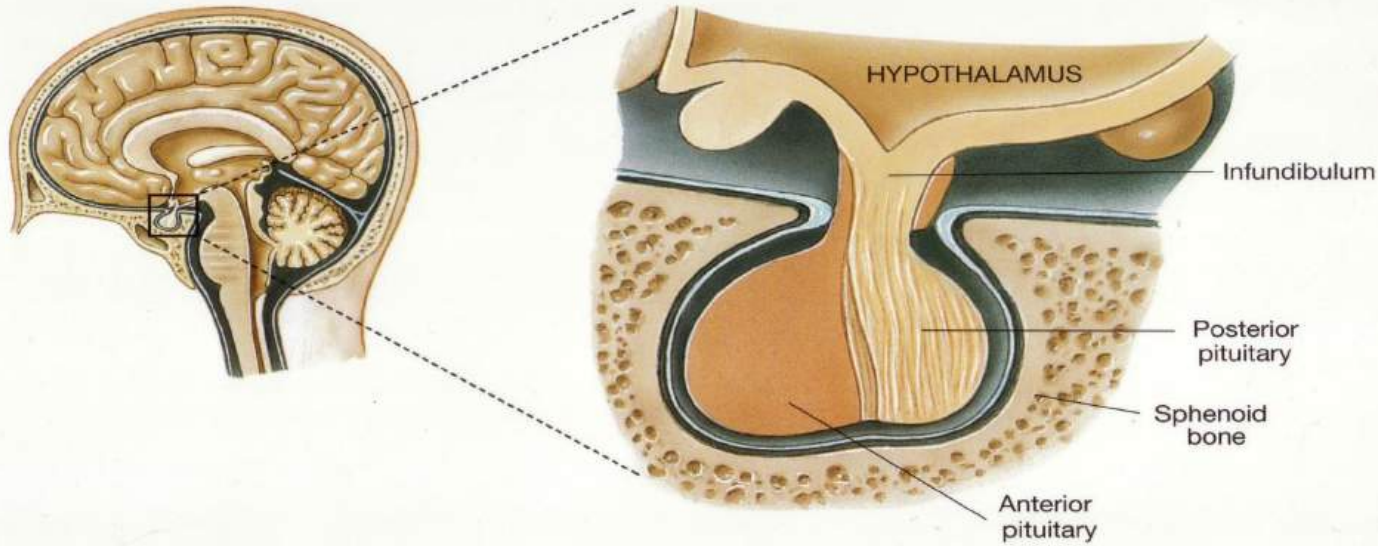
3. The ovarian hormone

ESTROGEN & PROGESTERON

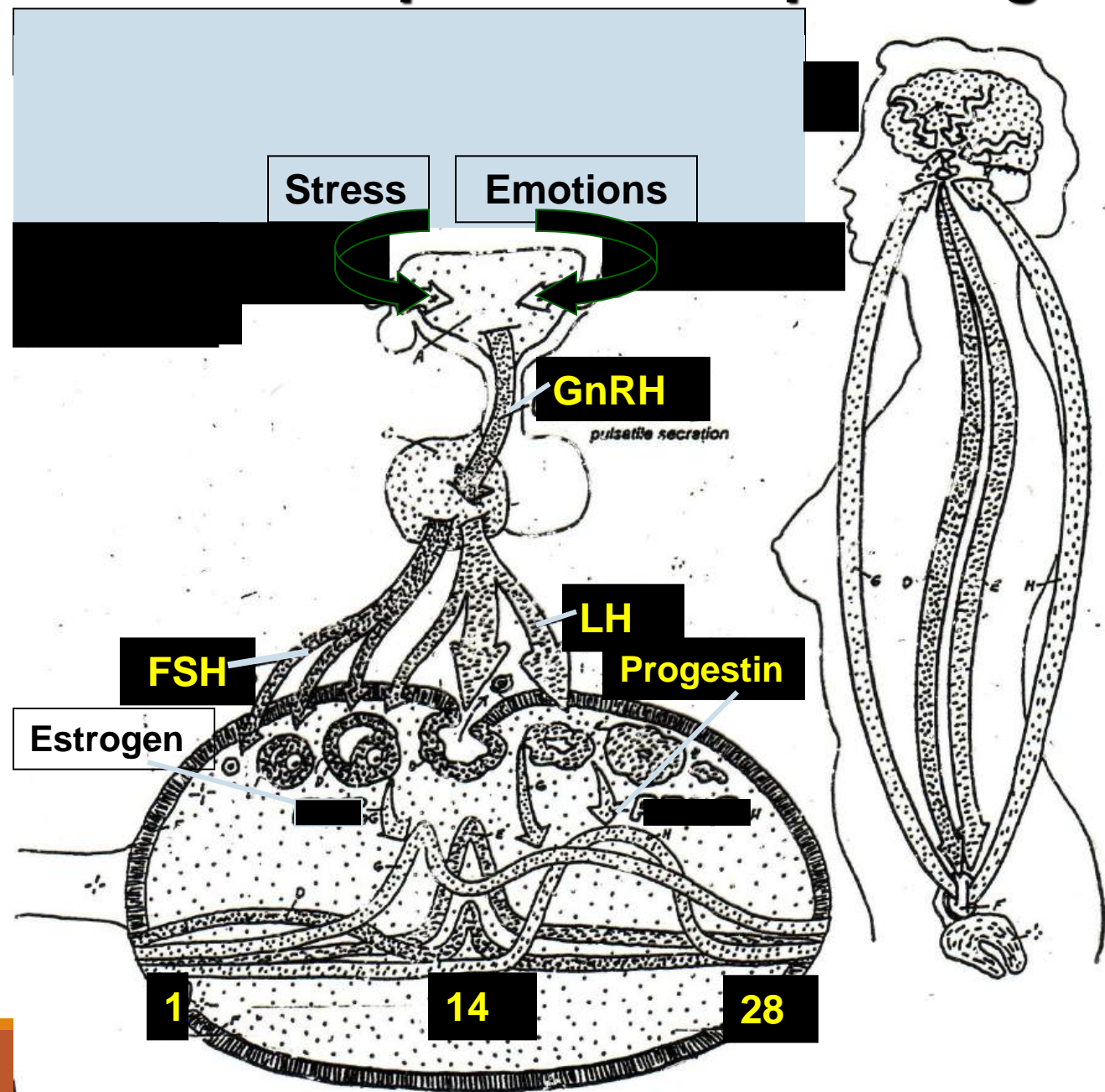
Hipotalamus & Hipofisis

T-47

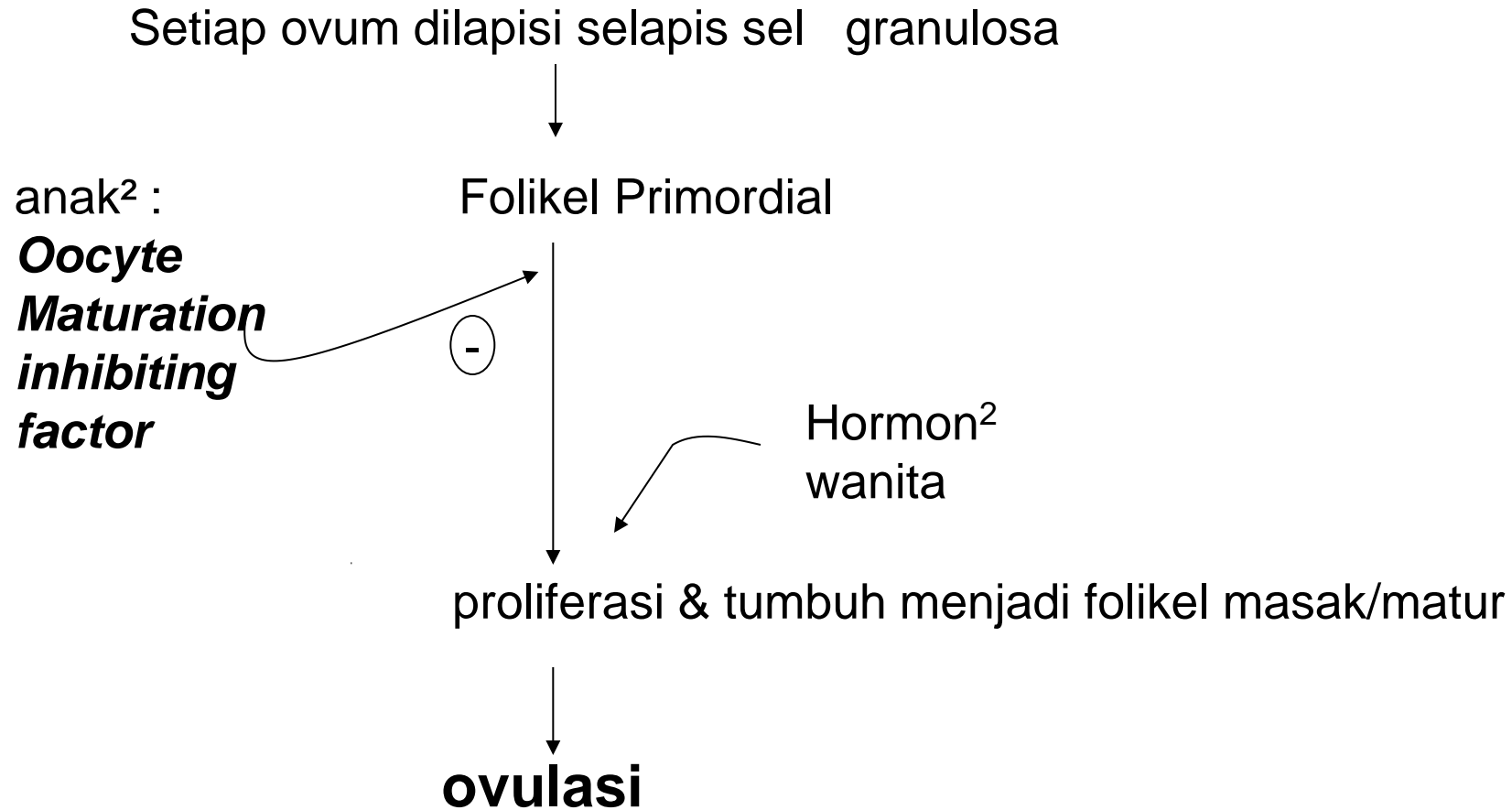
Fig. 7-12 Pituitary gland anatomy



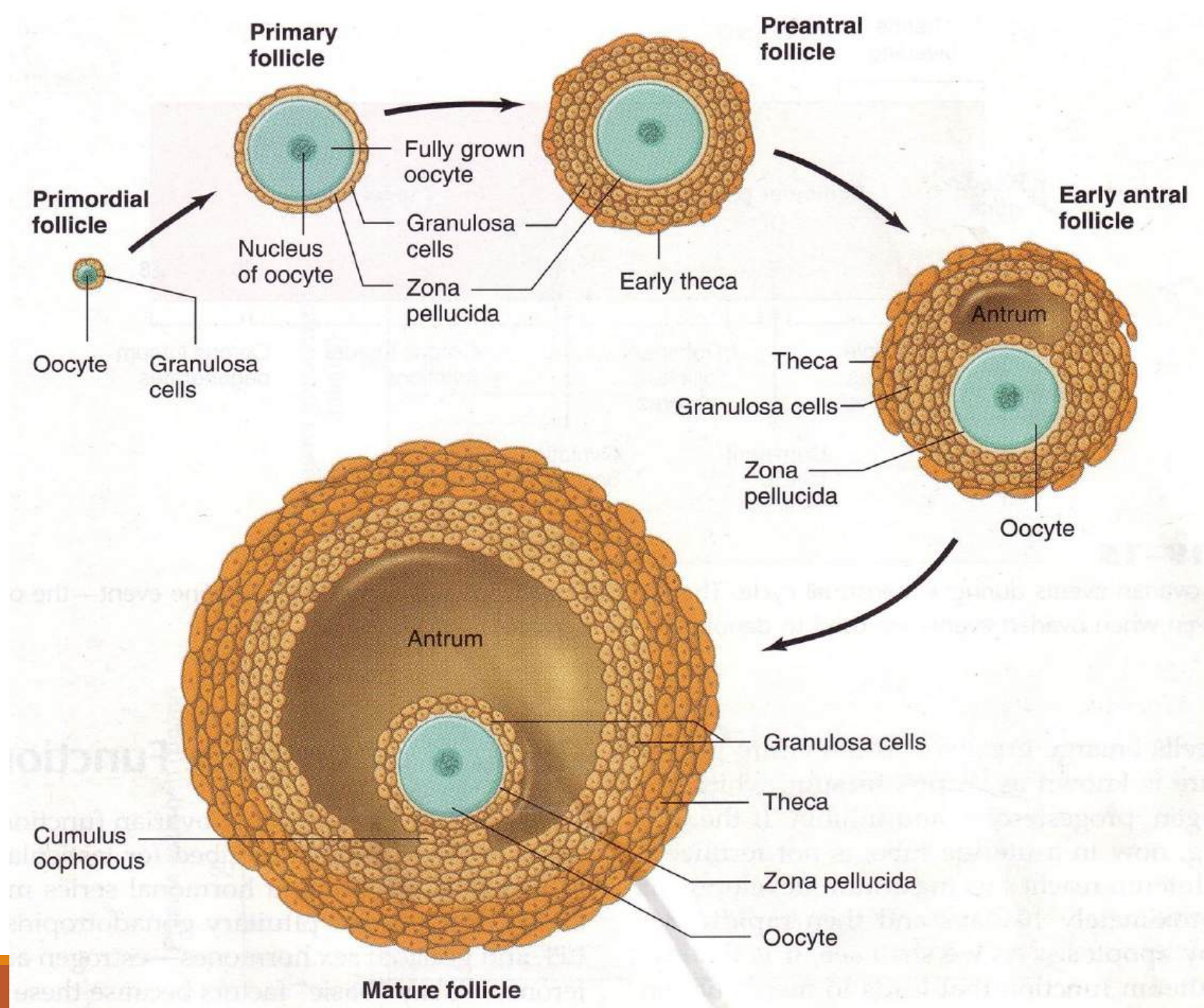
Jalur hormonal hipotalamus hipofisis gonad



Pertumbuhan folikel ovarium

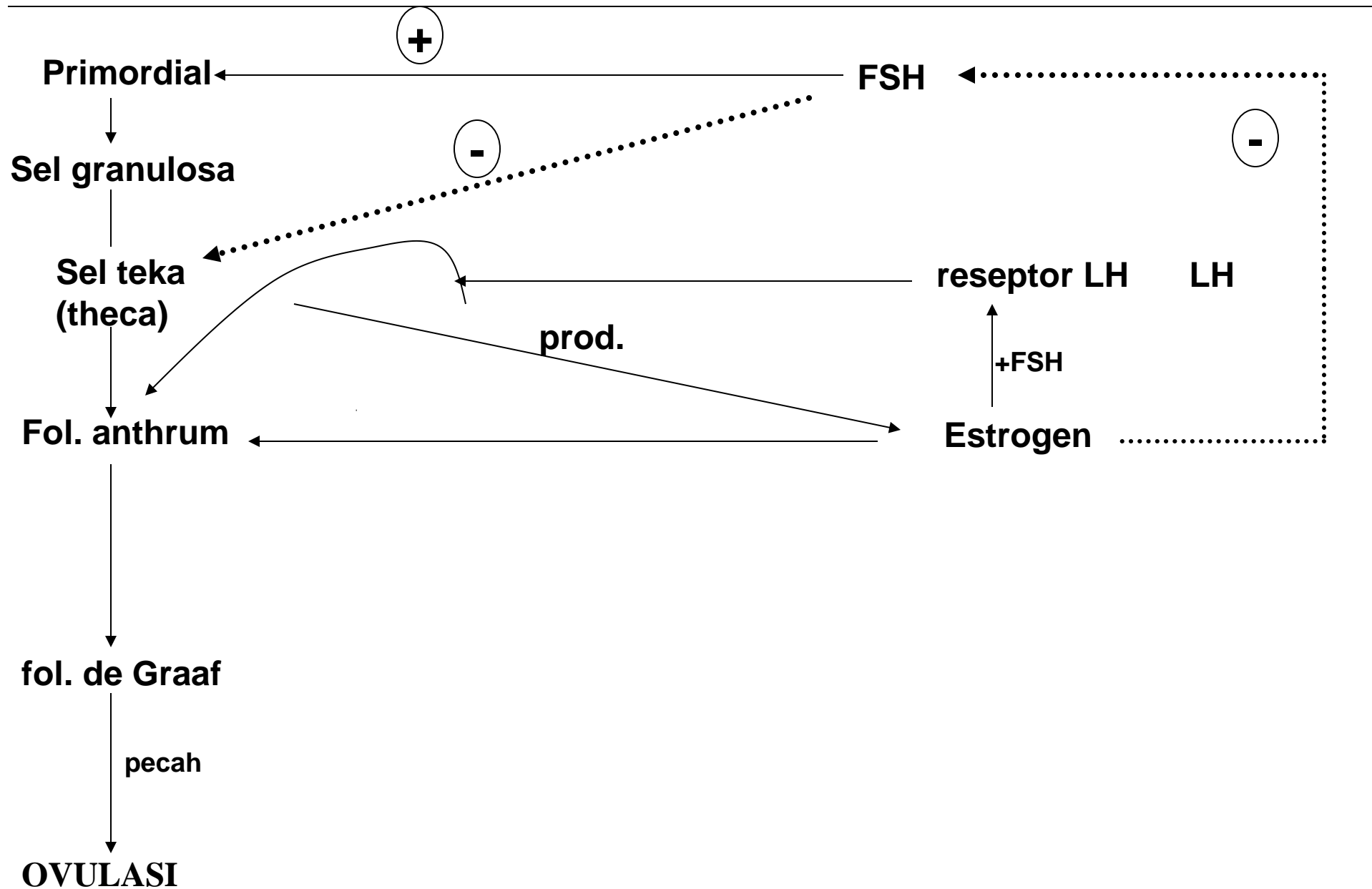


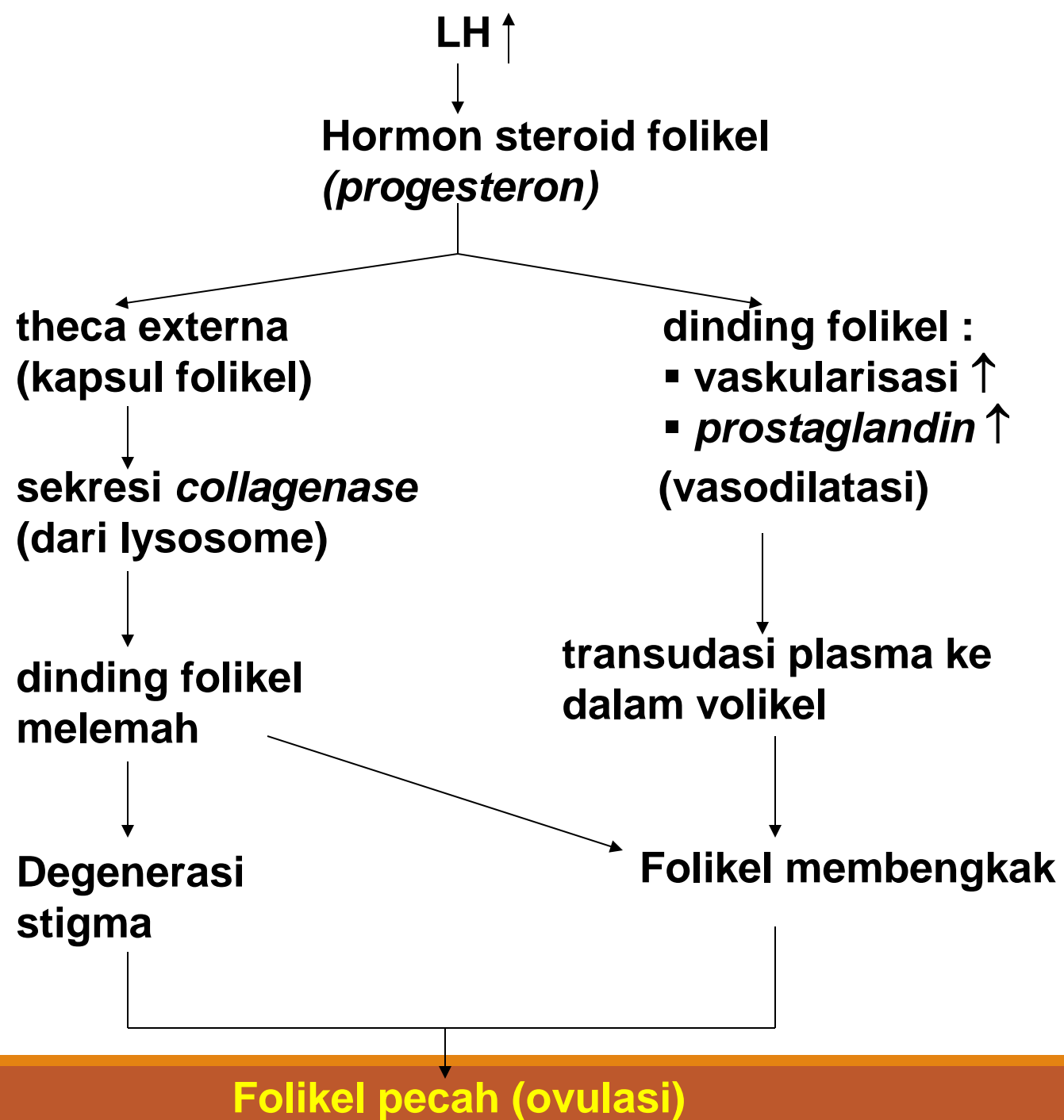
Pubertas : Menarche
(siklus seksual wanita yang pertama)



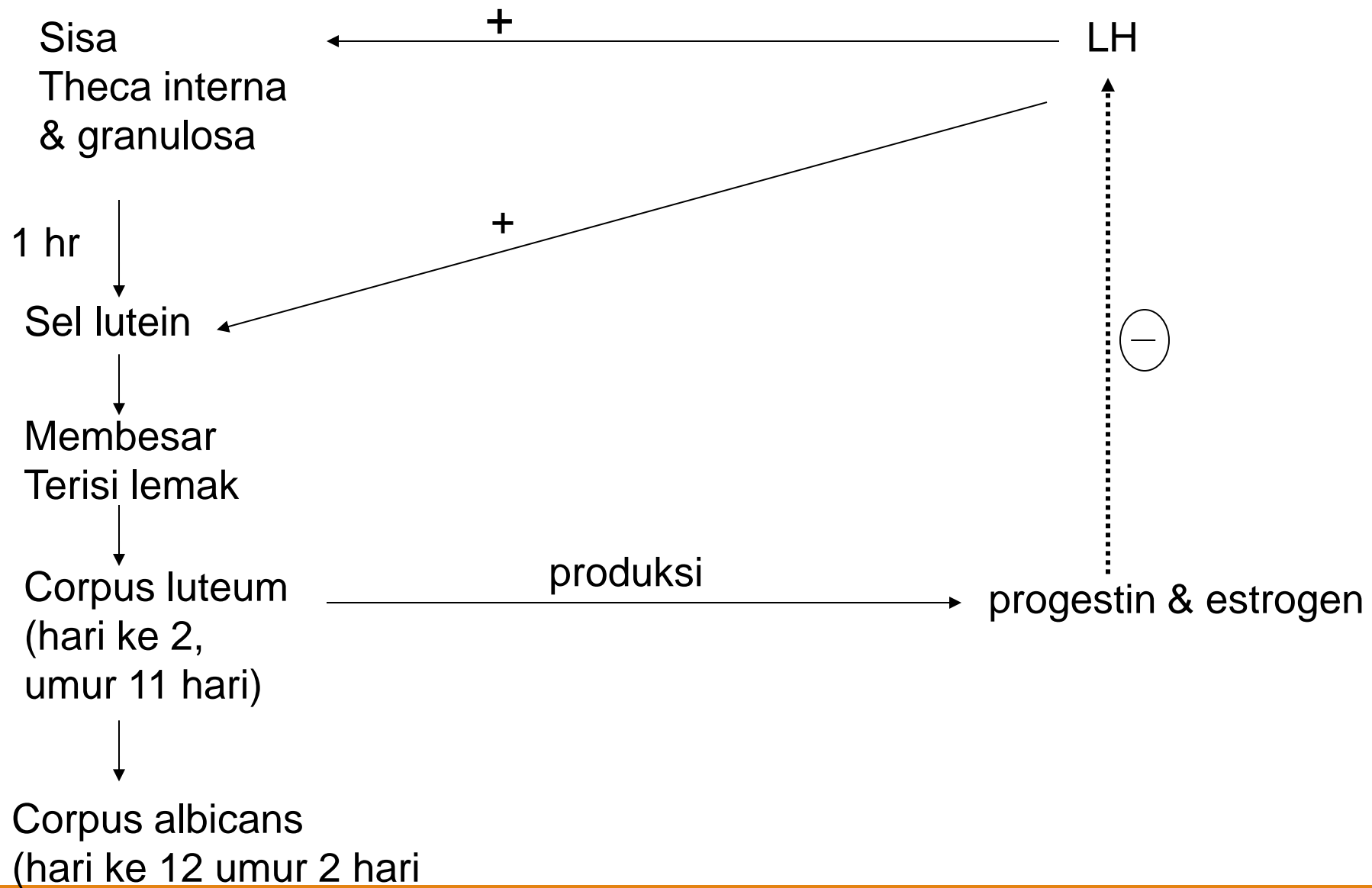
Folikel

Hormon

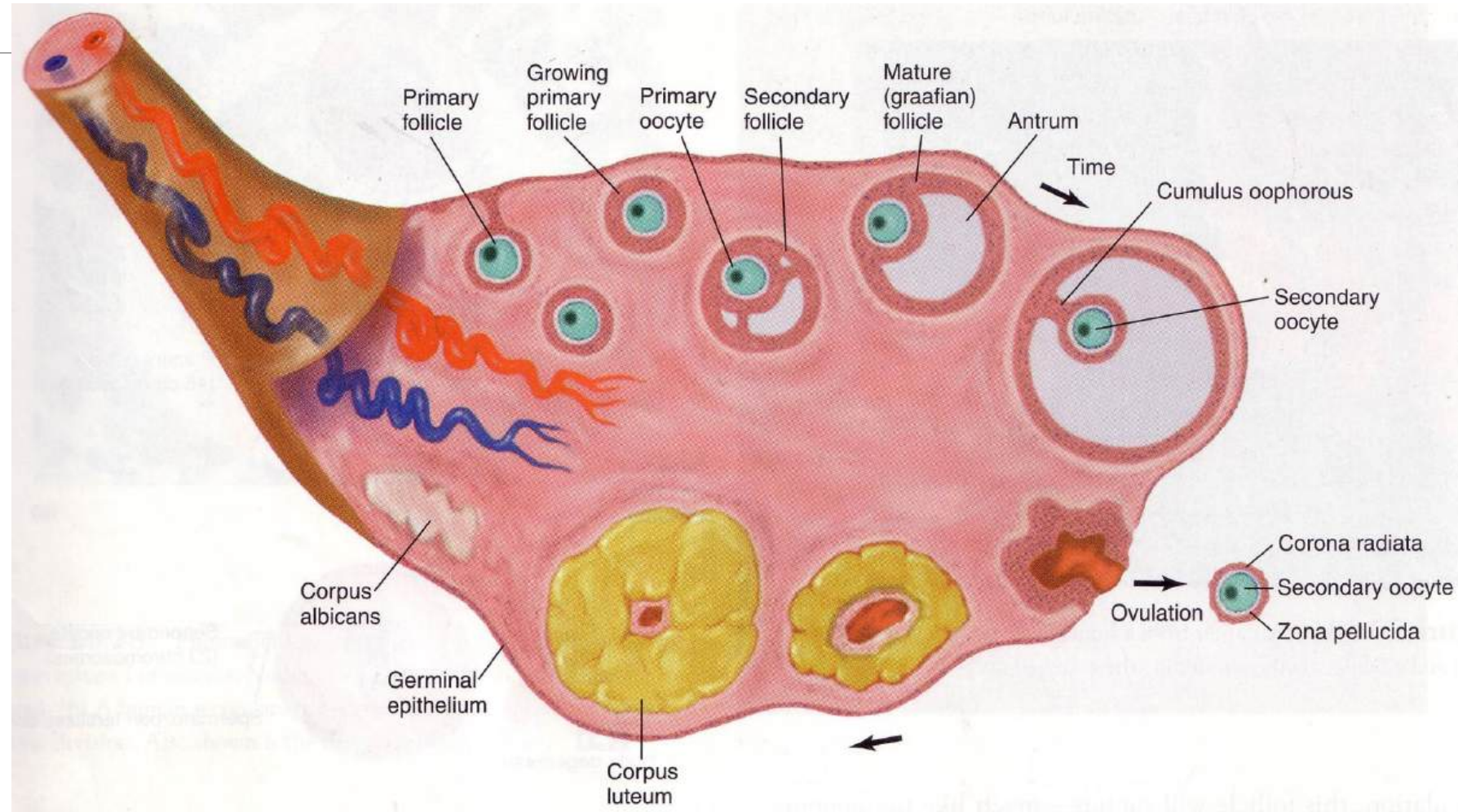




Pembentukan Korpus Luteum & Albicans



Korpus Luteum

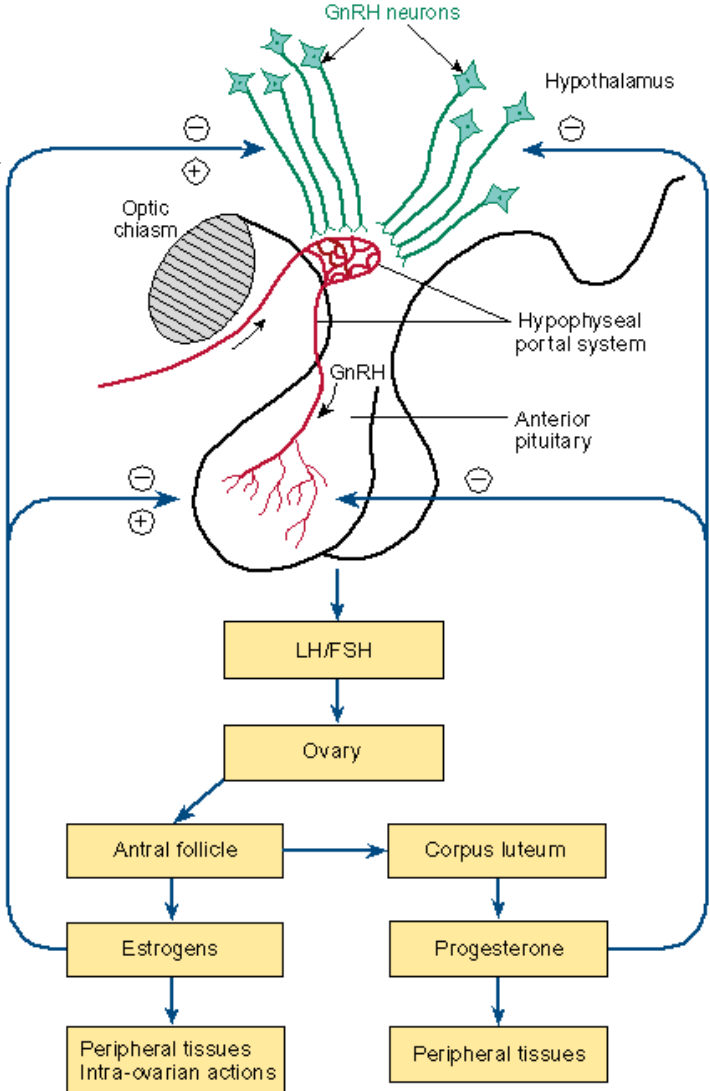


Hormon-Hormon Wanita

ESTROGEN & PROGESTERON

- * Menghasilkan ovum (oogenesis)
- * Mendorong fertilisasi ovum dan mempersiapkan sistem reproduksi wanita untuk kehamilan

HYPOTHAL.- PITUIT.- OV. AXIS



ESTROGEN

Sumber :

- ovarium
- kortek adrenal
- plasenta (♀ hamil)
- (jaringan adiposa → sel lemak)

Jenis	kekuatan estrogenik
β -estradiol	1
estron	1/12
estriol	1/80

Efek estrogen

Meningkatkan proliferasi & pertumbuhan sel-sel spesifik dalam tubuh
(jaringan organ seks & reproduksi)

➤ Seks primer

Uterus : proliferasi stroma dan kelenjar endometrium

Tuba falopii

Vagina → **kornifikasi** epitel vagina

➤ Seks sekunder

Mamma : membesar

Pinggul : bulat/melengkung

Suara : nada tinggi

Kulit : halus

Deposisi lemak pd tempat tertentu

➤ Tulang

➤ Retensi Na + air

PROGESTIN

Jenis

- Progesteron
- 17 α – hydroxyprogesteron

Disekresi :

- ovarium
- korteks adrenal
- plasenta (hamil)

Efek progestin

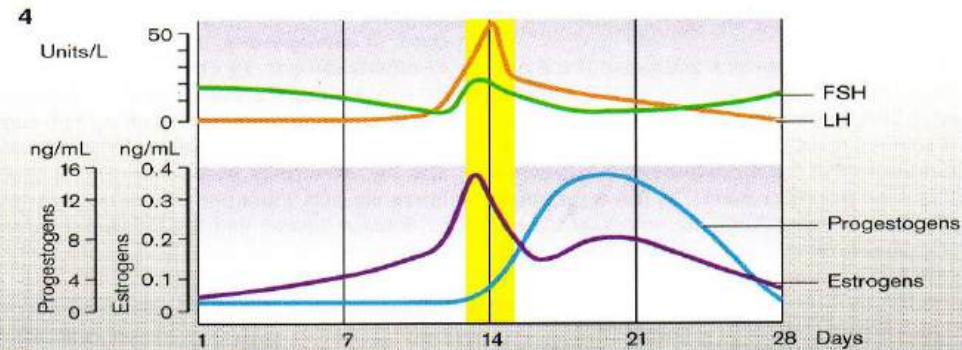
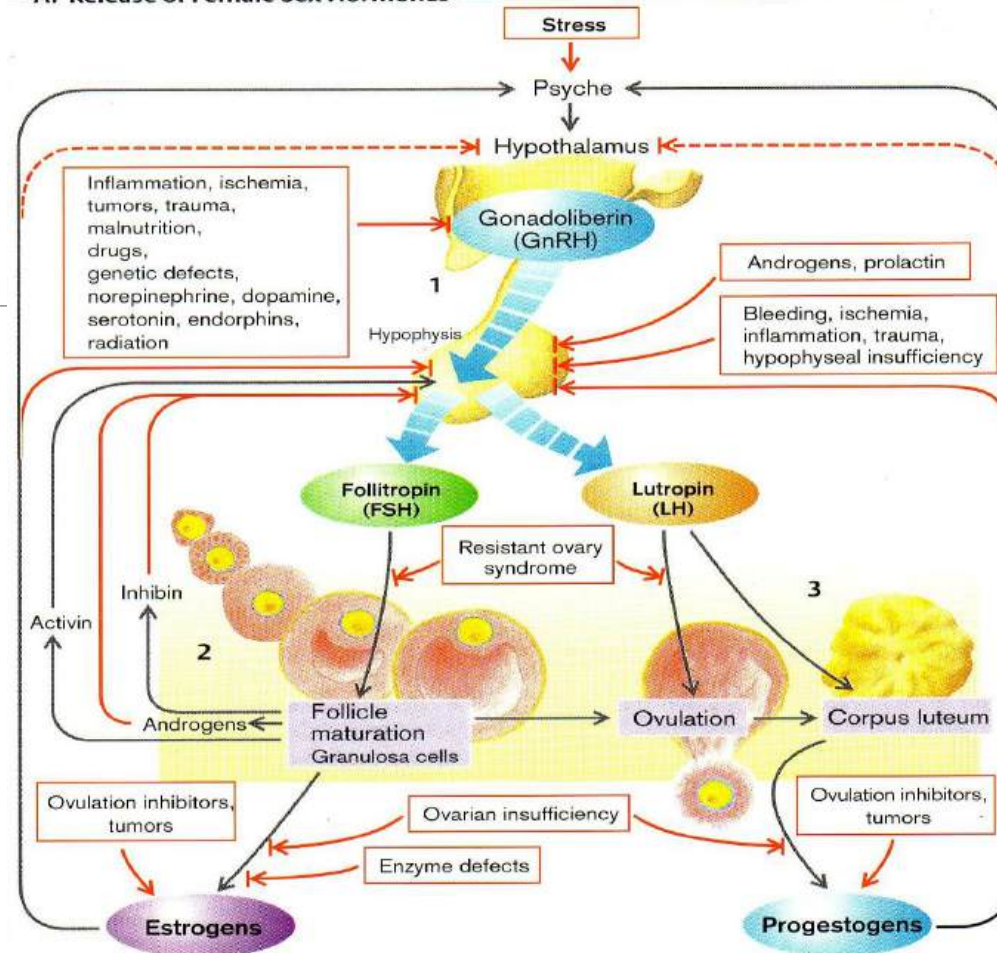
- Uterus
 - Endometrium fase sekresi
 - menurunkan kepekaan terhadap rangsangan mekanis & oxytocin

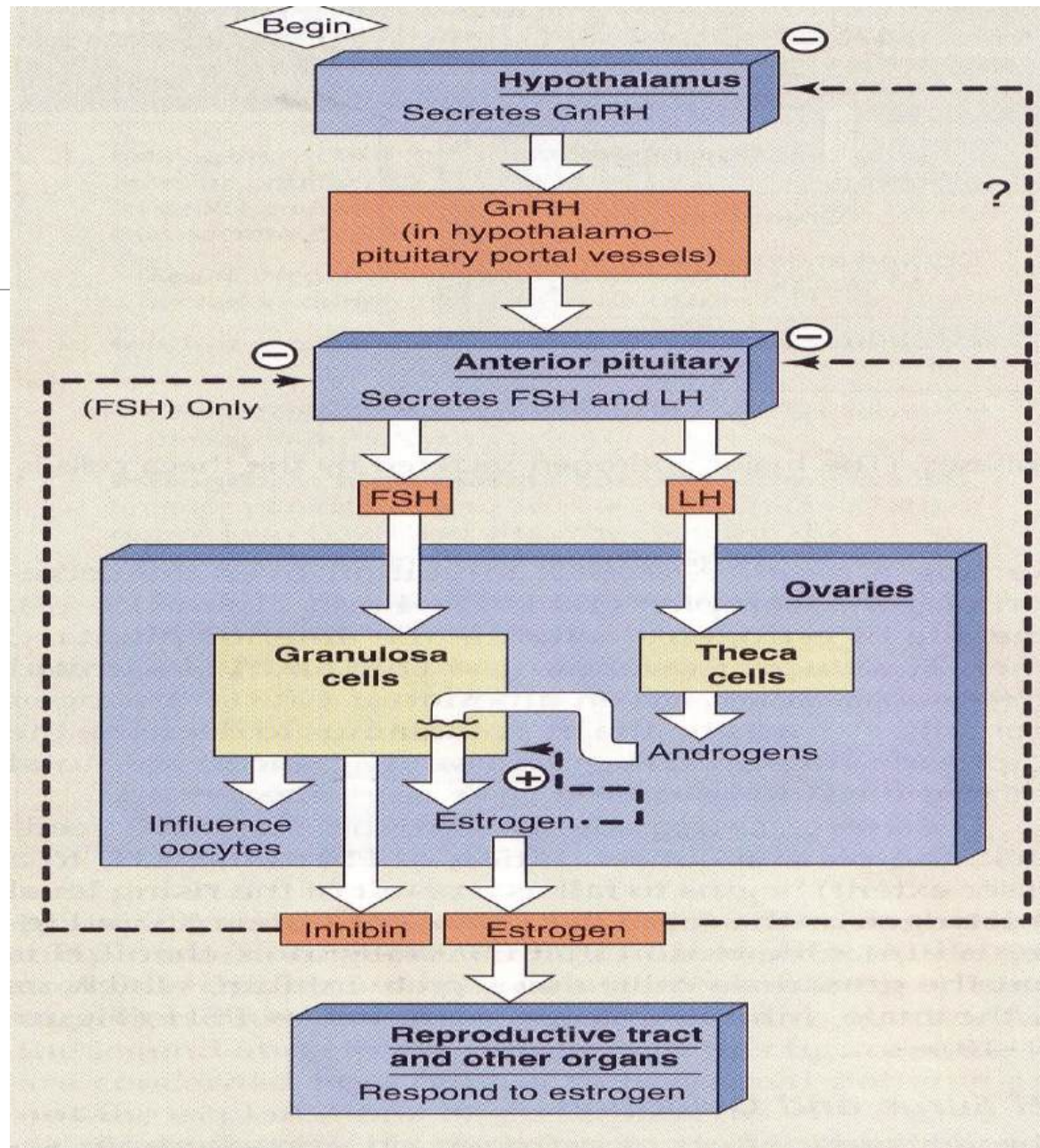


anti abortivum

- Tuba falopii ~ endometrium
- Mamma
 - perkembangan lobulus – alveoli
 - membesar, mengeluarkan sekret
- Retensi Na - air

A. Release of Female Sex Hormones





SIKLUS OVARIUM

= SIKLUS SEKSUAL WANITA

= SIKLUS MENSTRUASI

- * Pubertas dimulai dengan siklus ovarium yang pertama (*menarche*): 10 – 13 Th
- * Setiap siklus di tandai dengan keluarnya satu ovum (ovulasi)
- * Satu siklus normal berlangsung 28 hari
- * Merupakan persiapan untuk fase kehamilan
- * Siklus berakhir pada *menopause*

Siklus Sexual Wanita /Mentruasi

Fase Proliferasi

- Pengaruh estrogen
- Proliferasi endometrium
- Ketebalan endometrium 3-4 mm

Fase Sekresi

- Setelah ovulasi
- Korpus luteum menghasilkan progesterone >> dan estrogen
- Endometrium menghasilkan sekret (nutrisi)
- Ketebalan endometrium 5-6 mm

Fase Menstruasi

- Perdarahan pervaginam
- Akibat turunnya kadar estrogen dan progesteron
- Darah (menstruan) tidak mengalami koagulasi (akibat adanya fibrinolisin)

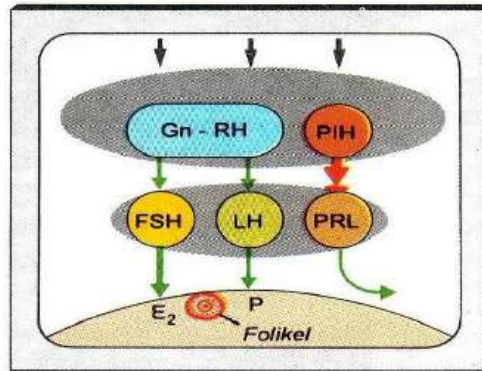


Gambar 1. Foto Penyuluhan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Malang

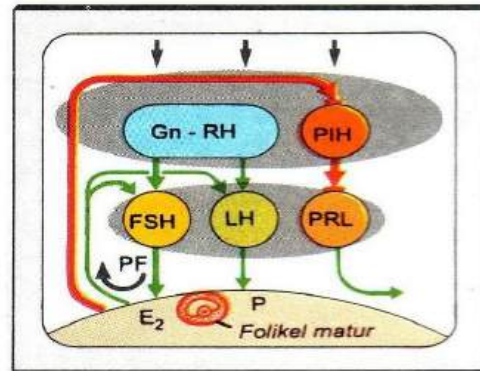


Gambar 2. Foto bersama penerima doorprize di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Malang

Dokumentasi Pengabdian kepada Masyarakat
Musyarrafah , A., 2022. Edukasi Manajemen Kesehatan Menstruasi Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Malang

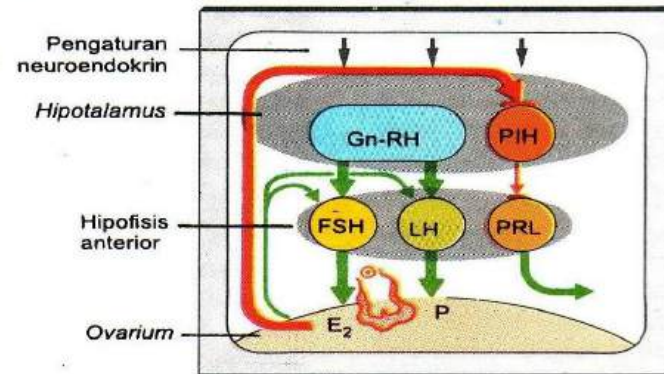


Hari ke-5

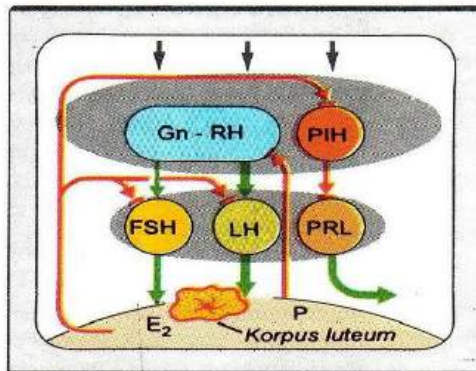


Hari ke-13

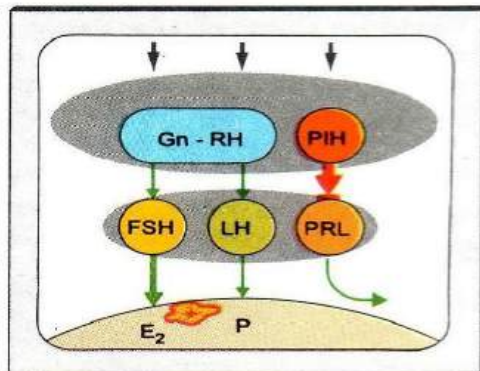
(UP=umpan balik positif)



Ovulasi hari ke-14



Hari ke-20



Hari ke-28

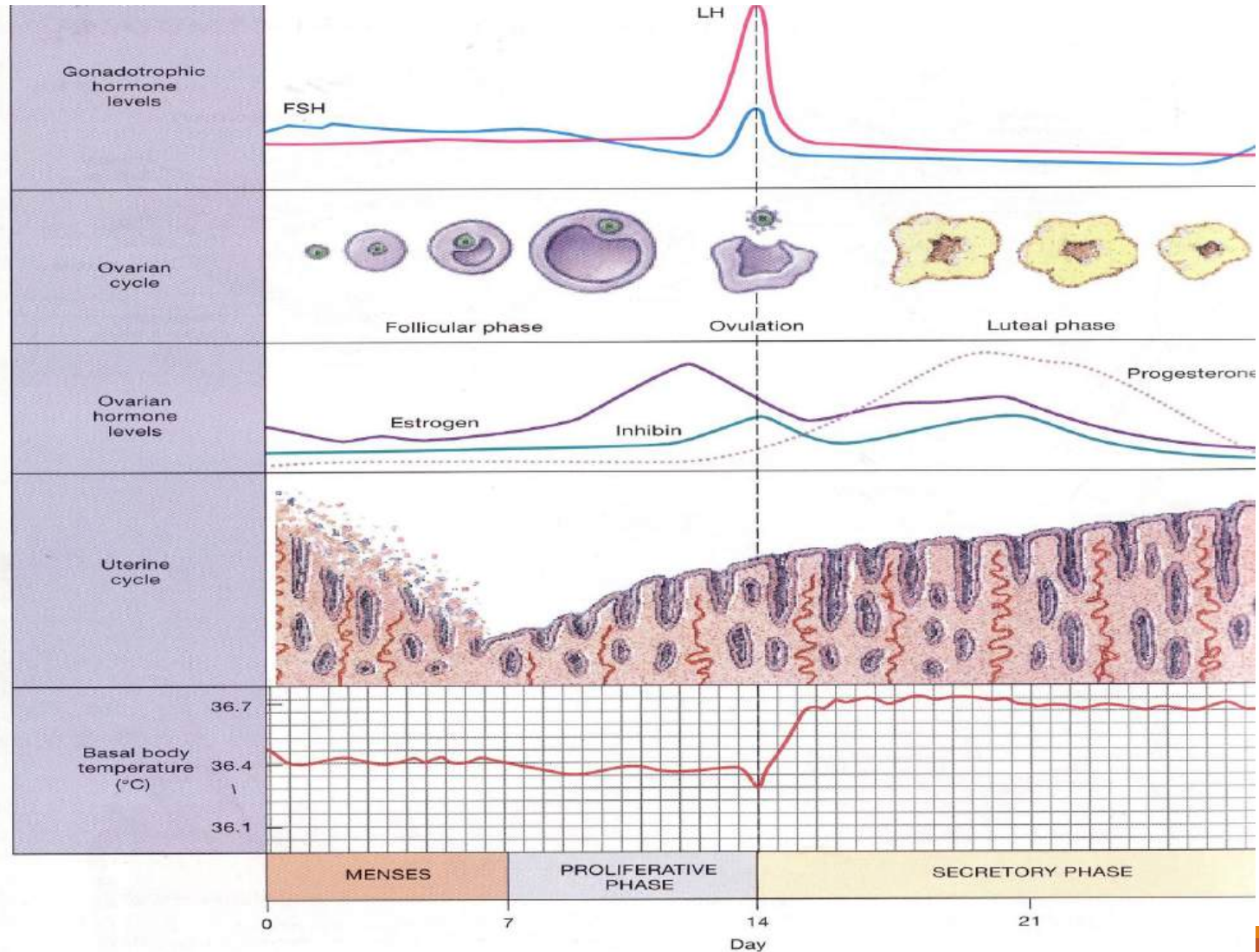
— Penghambatan
— Perangsangan

P= progesteron
E₂= estradiol

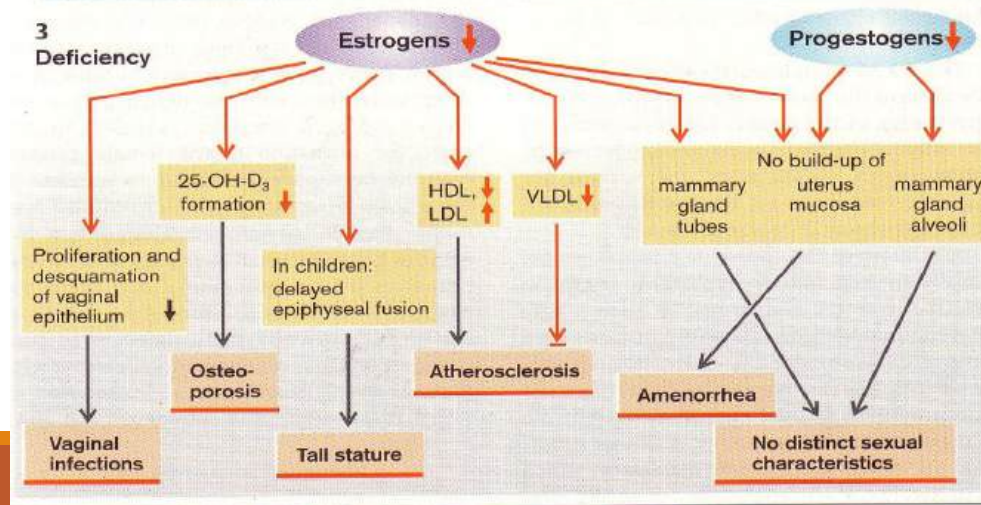
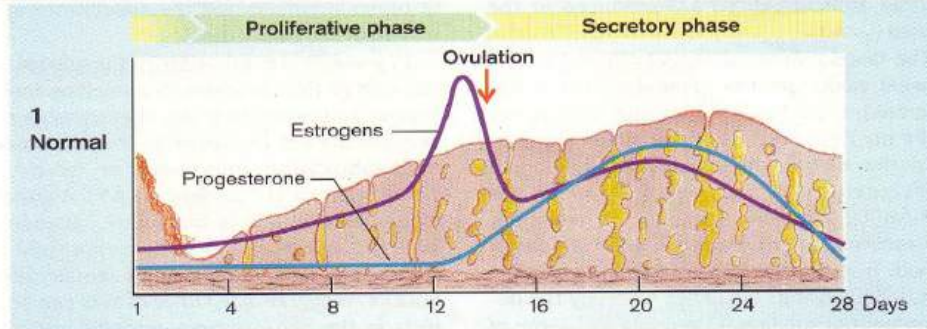
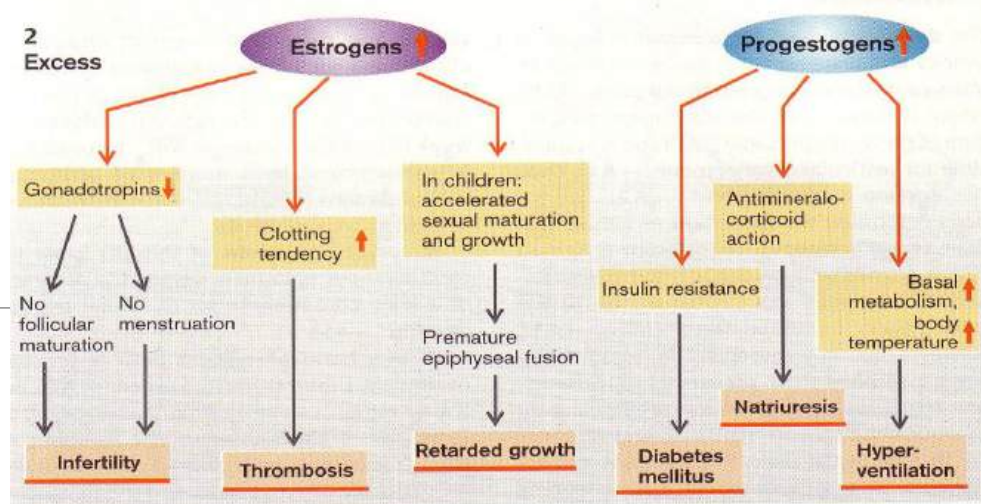
*Dilepaskan secara tiba-tiba

A. Interaksi hormonal selama siklus menstruasi

Siklus Sexual Wanita / Menstruasi



A. Effects of Female Sex Hormones



Aspek Pengetahuan dan Perilaku dalam Kesehatan Reproduksi pada Flour Albus Patologis

Aida Musyarrafah^{1*}, Nafia Prasetyo², Ruby Riana Asparini³

¹Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang, adaida.m@umm.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Malang, nafiaprsty@webmail.umm.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Malang, ruby@umm.ac.id

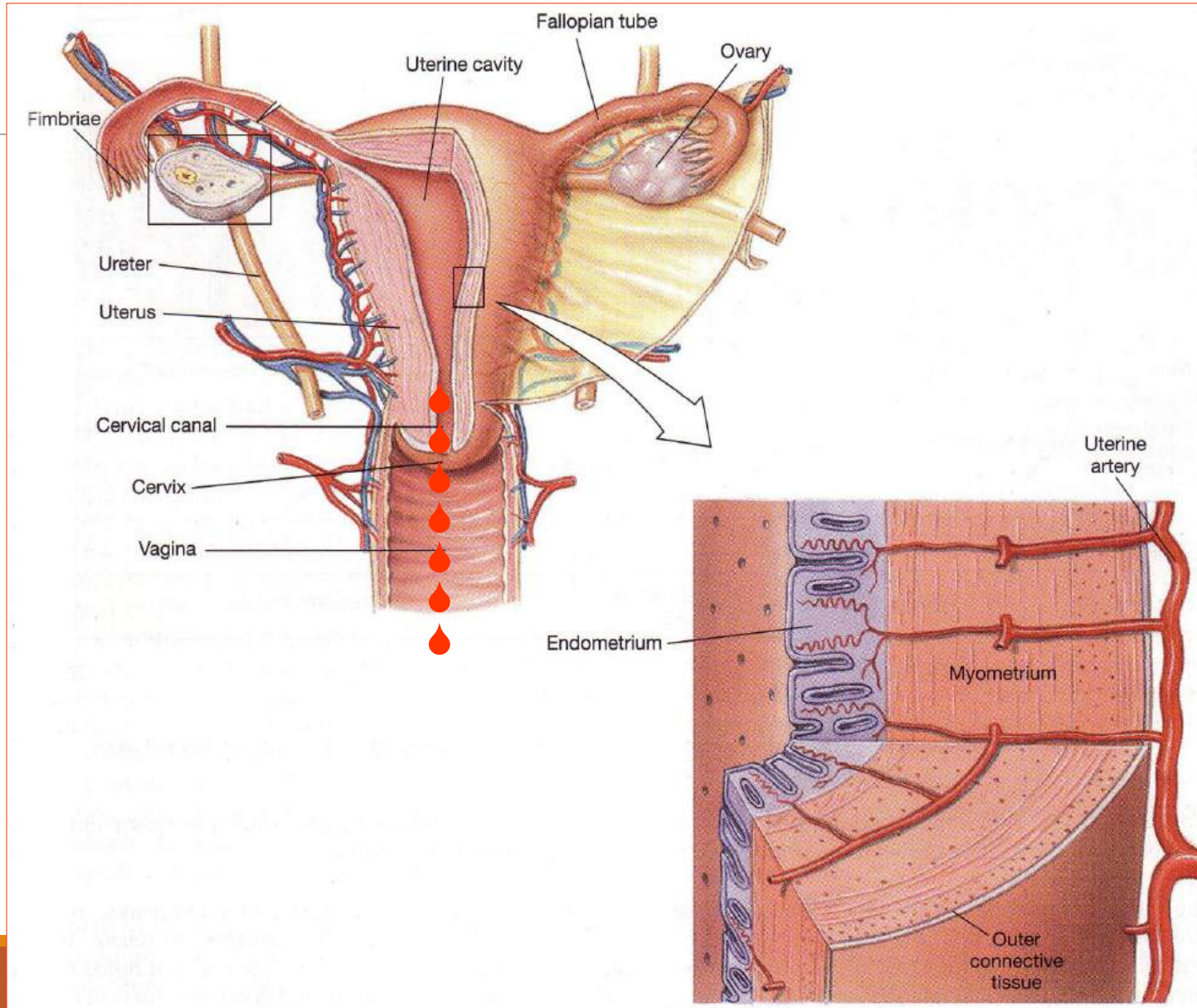
ABSTRAK

Flour albus patologis merupakan permasalahan reproduksi yang dialami perempuan. Edukasi kesehatan reproduksi dan seksualitas (KRS) dianggap menjadi salah satu solusi permasalahan tersebut. *Comprehensive Sexuality Education (CSE)* adalah program edukasi internasional mengenai KRS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek pengetahuan serta perilaku dalam kesehatan reproduksi pada keluhan flour albus patologis. Penelitian ini merupakan *literature review*. Referensi diambil dari 14 buku teks yang diterbitkan dari 10 tahun terakhir serta 34 jurnal yang memiliki index Scopus Q1 dan Q2 dan 1 jurnal terakreditasi Sinta 2 yang diterbitkan 5 tahun terakhir. Beberapa artikel menyebutkan tentang pengetahuan kesehatan reproduksi yang kurang dan *personal hygiene* buruk meningkatkan risiko seseorang mengalami flour albus patologis. Pemberian edukasi KRS dan cara membersihkan alat kelamin yang benar dapat meningkatkan kualitas *personal hygiene* yang selanjutnya mengurangi risiko flour albus patologis. Poin KRS lain dalam CSE seperti bagaimana sosial-ekonomi, budaya, dan layanan kesehatan dapat berefek pada kualitas kesehatan seseorang diasumsikan berdampak pada pengetahuan dan perilaku kesehatan seseorang. Hal tersebut bisa meningkatkan atau menurunkan risiko seseorang mengalami flour albus patologis. Pemahaman terhadap flour albus patologis dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku dalam kesehatan reproduksi.

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku, Kesehatan Reproduksi, Flour Albus Patologis.

Penelitian Dosen pada sistem Reproduksi

Menstruasi



II. Fase Kehamilan

Kesuburan wanita : **saat ovulasi**



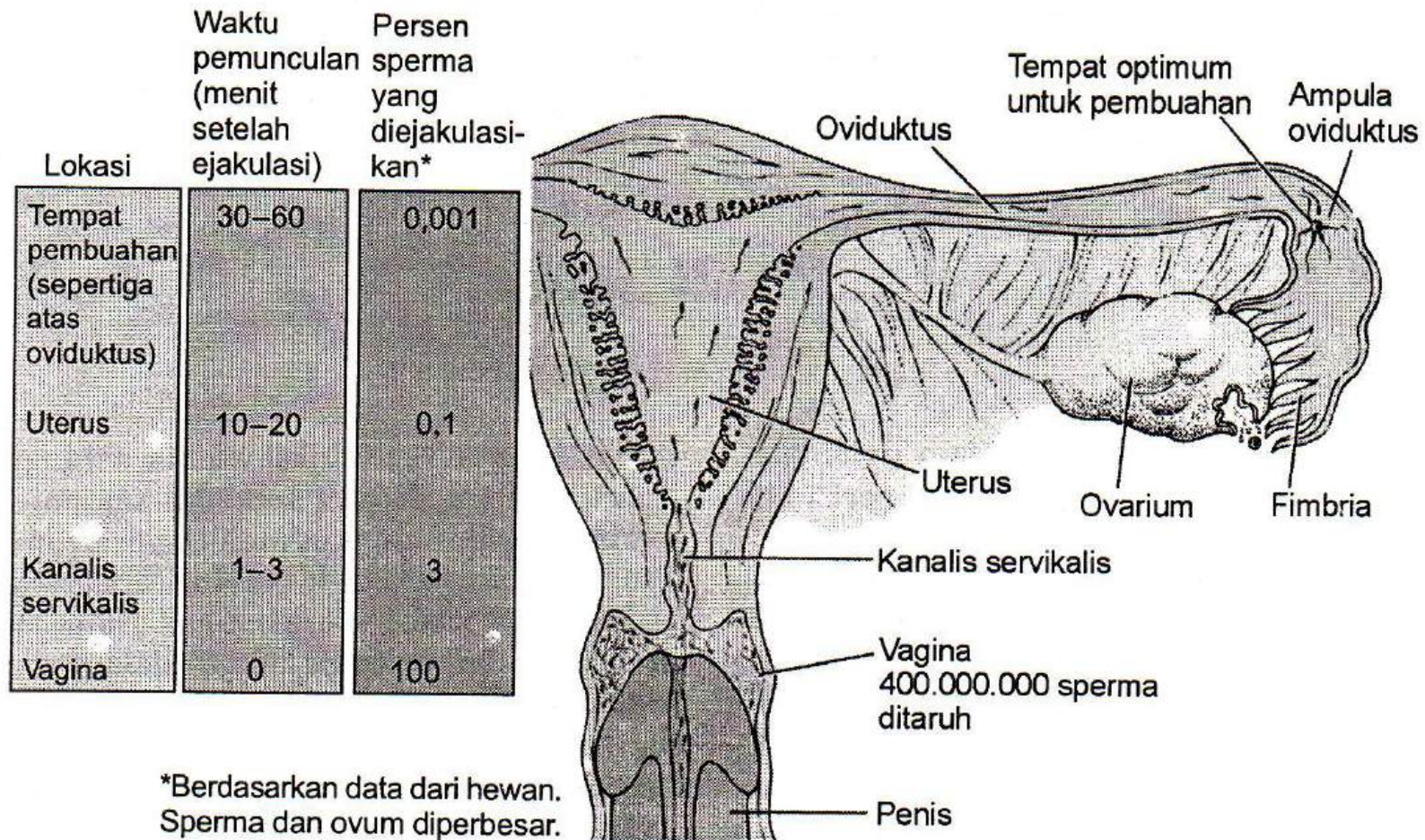
Ovum dapat dibuahi hanya
24 jam sesudah ovulasi
(sperma bertahan 2-3 hr)



Faktor-faktor penunjang : (agar terjadi fertilisasi)

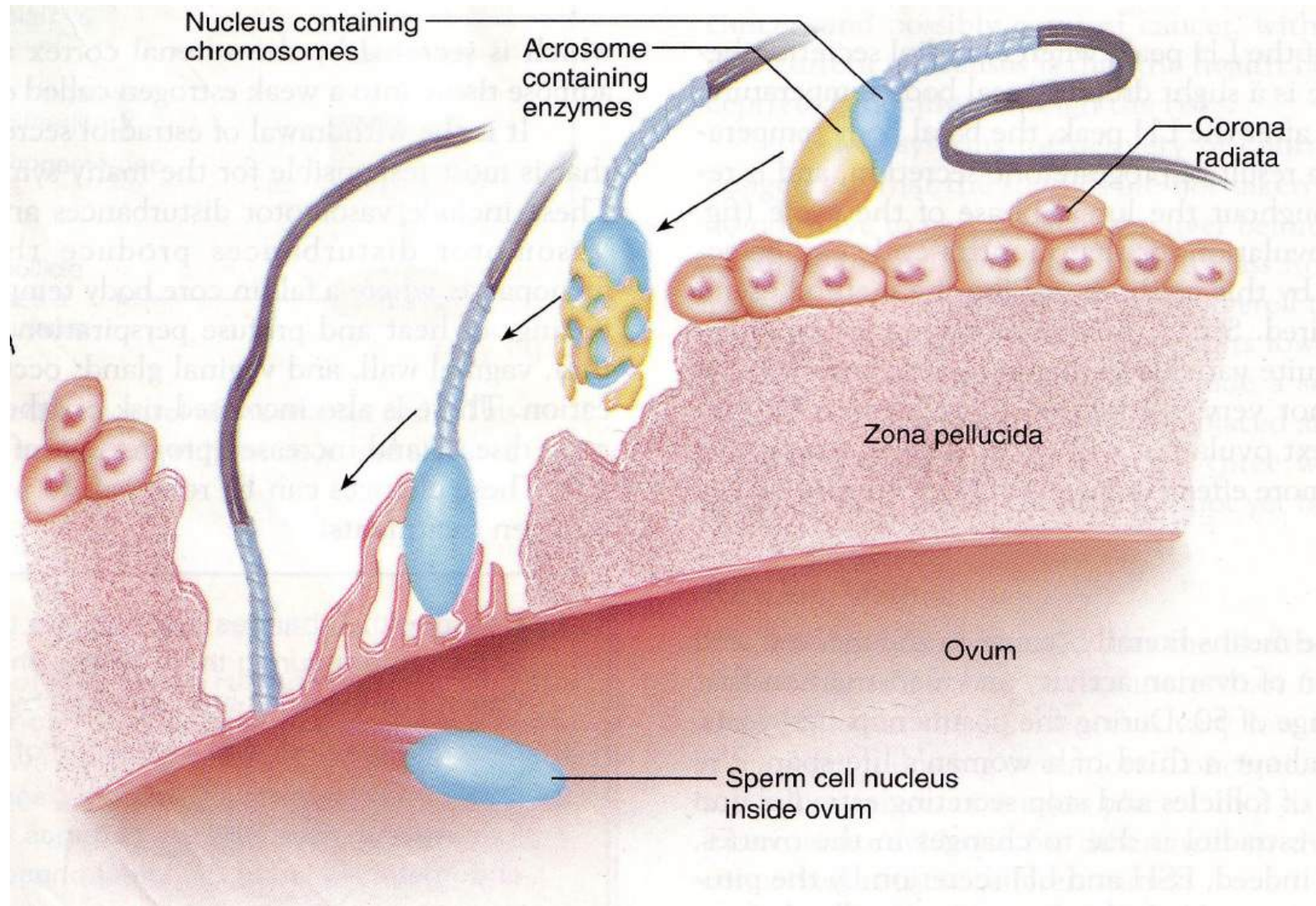
1. libido : meningkat
2. osmium uteri : terbuka
3. cervix uteri : mucus dengan Micell sejajar
4. endometrium : fase sekresi

FERTILISASI/PEMBUAHAN

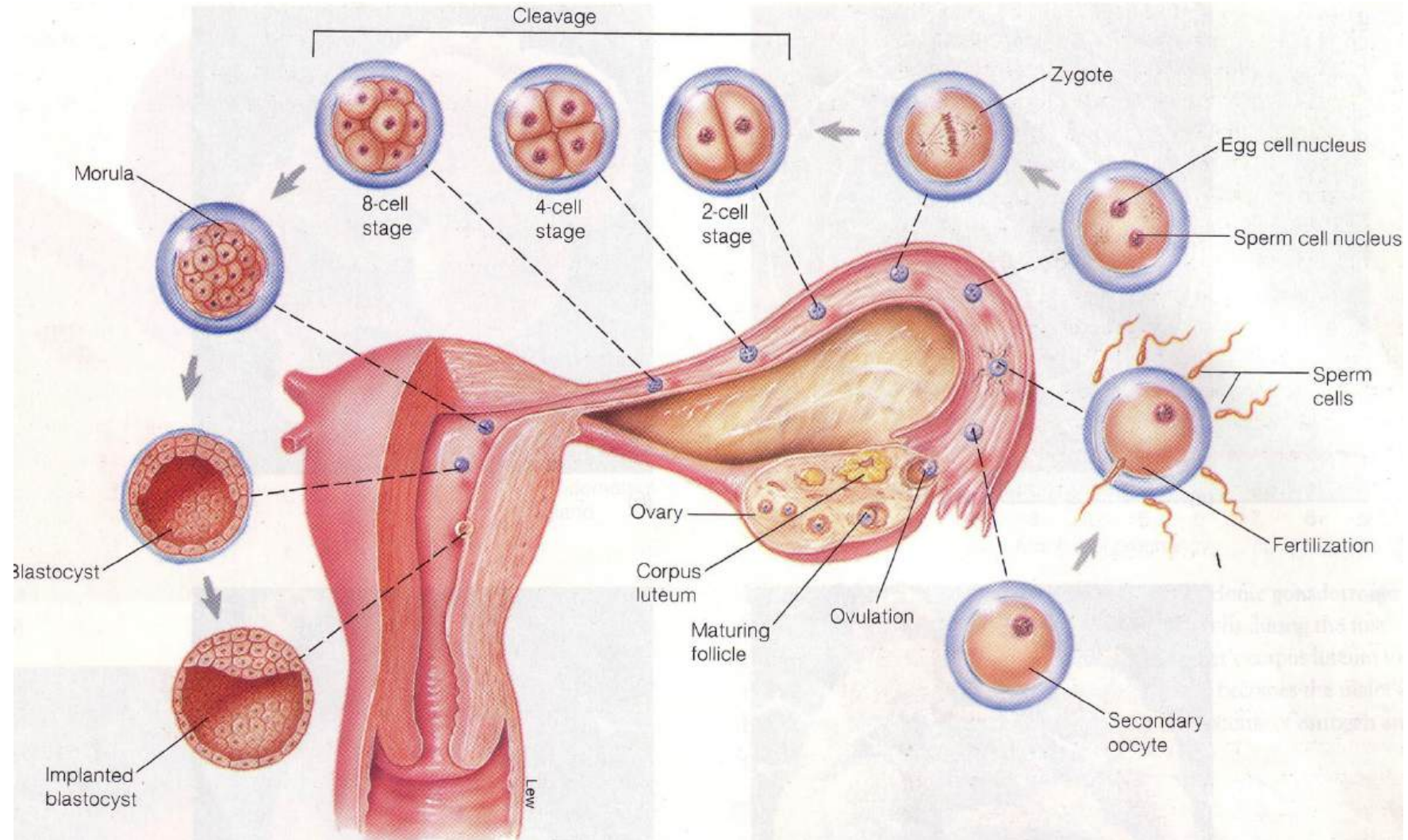


- Transport sperma ke ampulla tidak lepas dari peran bahan-bahan pendukung semen dan saluran reproduksi wanita
- Dari 400 juta sperma yang dilepaskan ke vagina, hanya 1‰ yang dapat mencapai ovum
- Apabila satu sperma telah membuahi ovum, tidak akan ada lagi sperma yang bisa membuahi

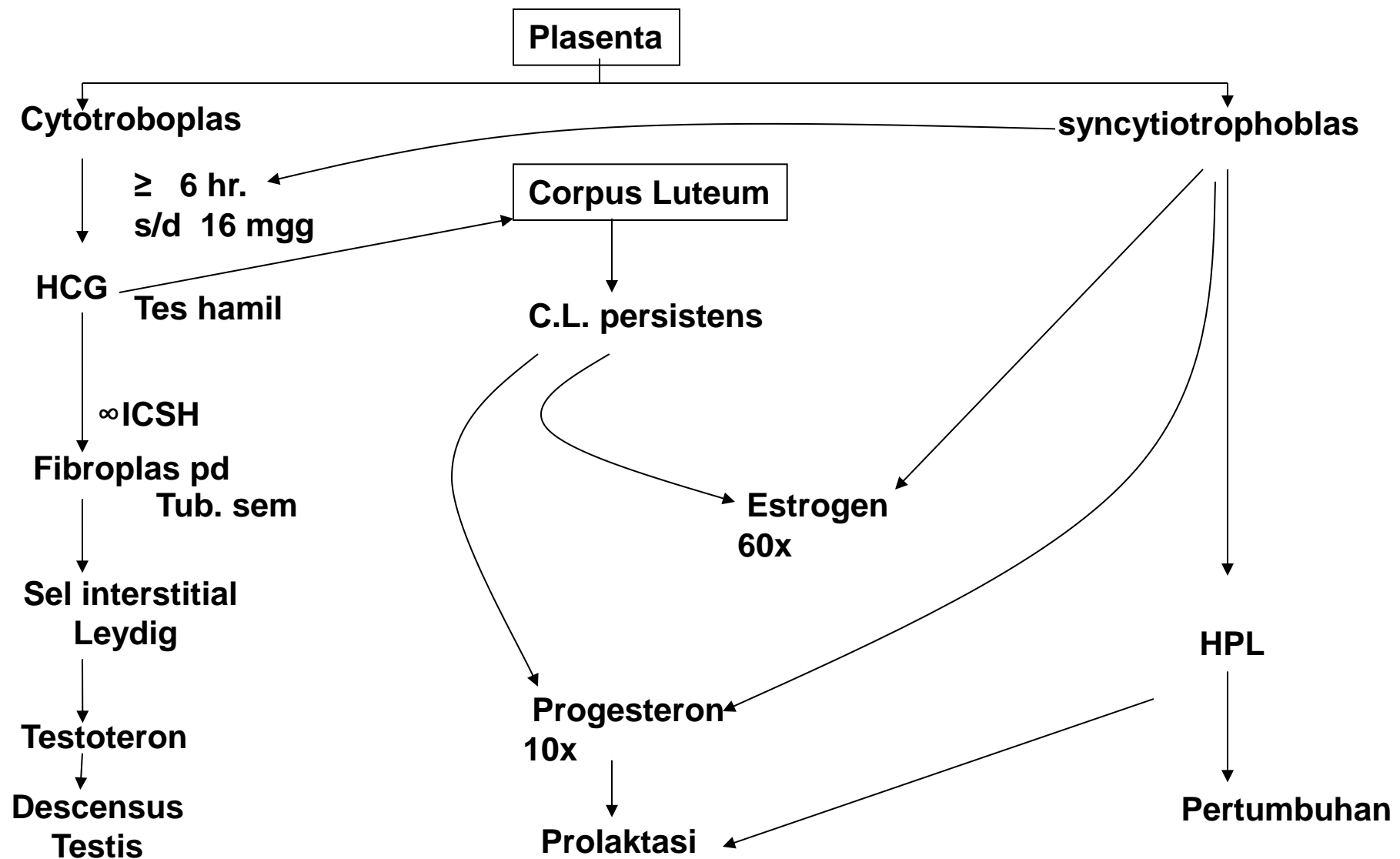
Fertilisasi



Perjalanan Ovum



Hormon-hormon kehamilan



Estrogen :

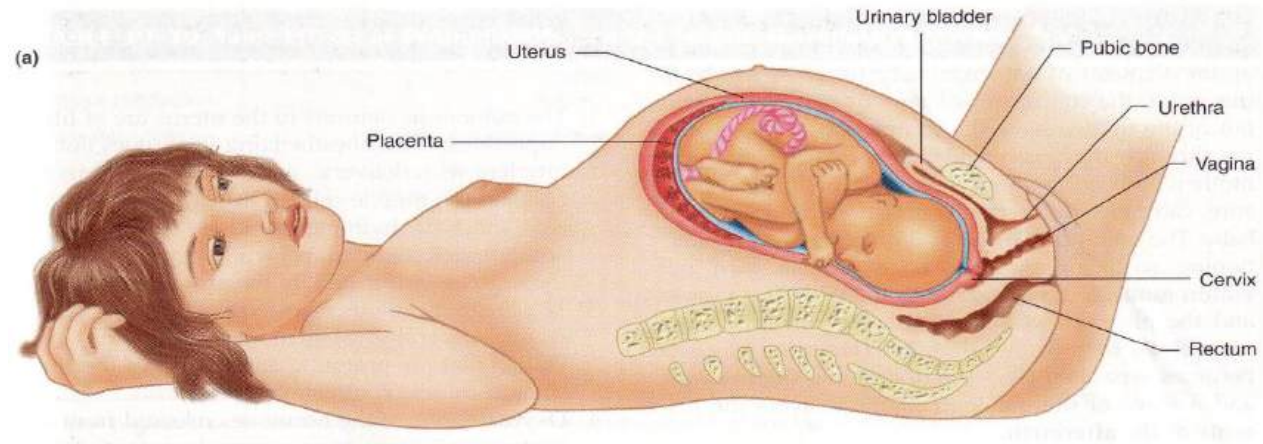
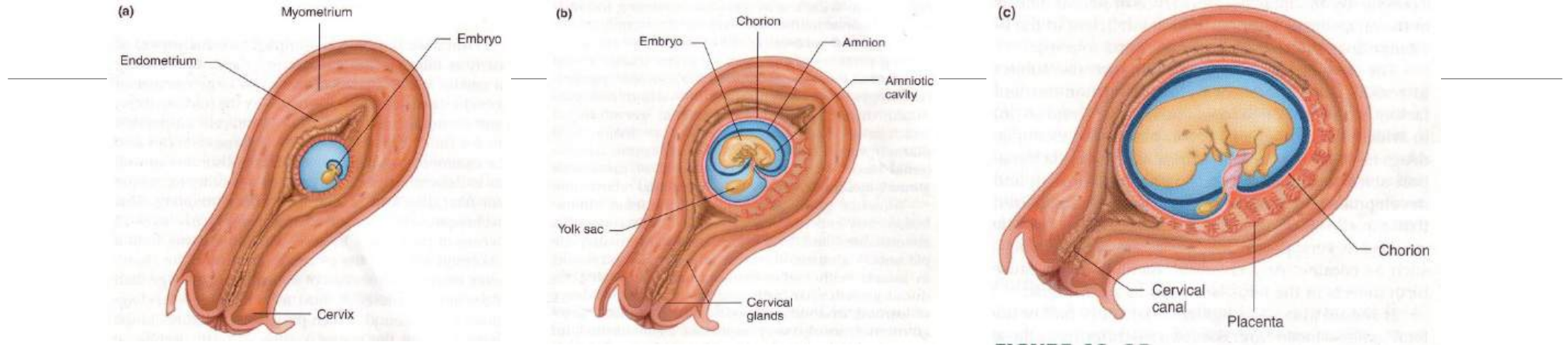
(selama kehamilan)

1. Pembesaran uterus
2. Pertumbuhan kelenjar & stroma mammae
3. Pembesaran genetalia externa
4. Pertumbuhan genetalia fetus

Progesteron : (selama kehamilan)

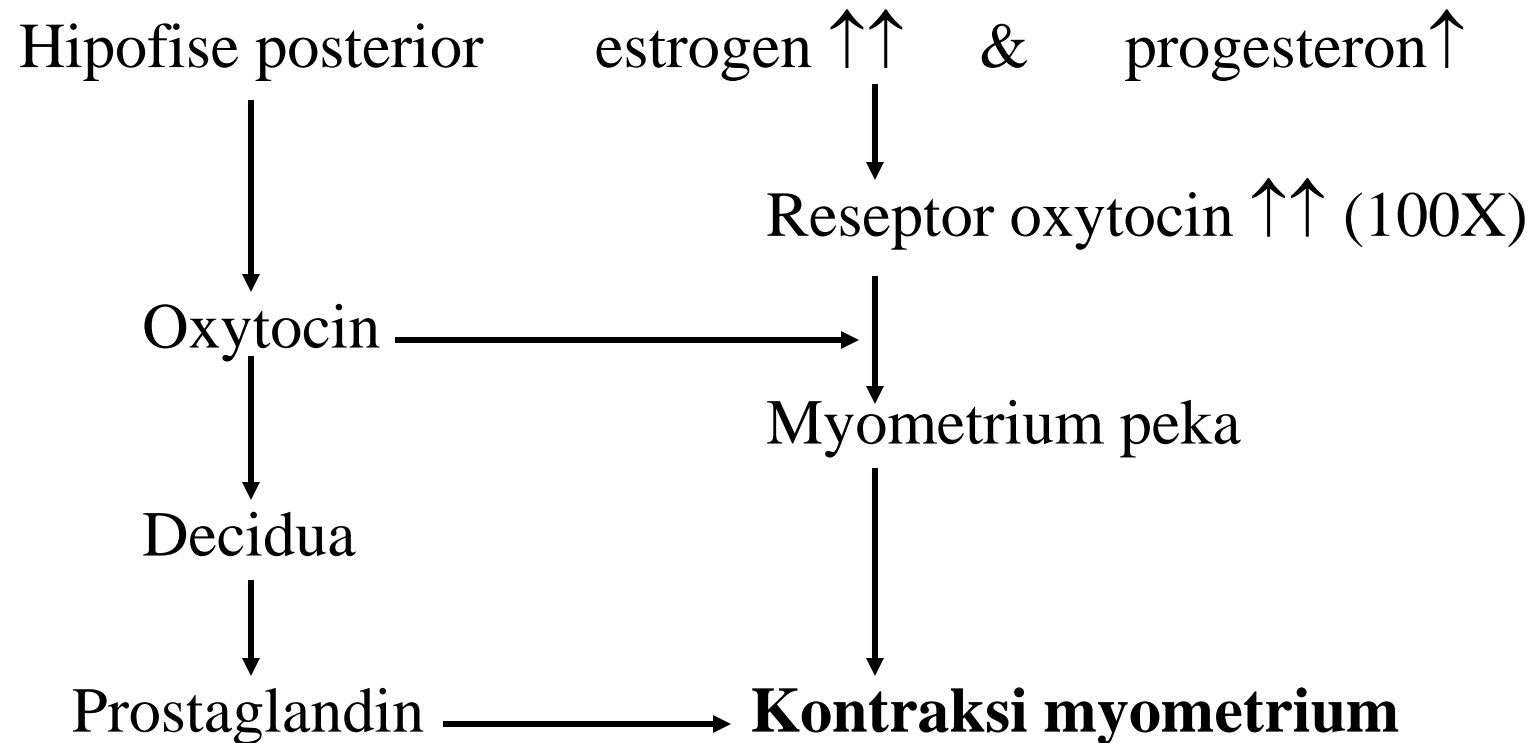
1. Meningkatkan nilai ambang myometrium
2. Menyiapkan endometrium → pro nutrisi
3. Tuba fallopii mensekresi sekret nutrisi
4. Mempersiapkan mammae prolaktasi

Pertumbuhan Janin

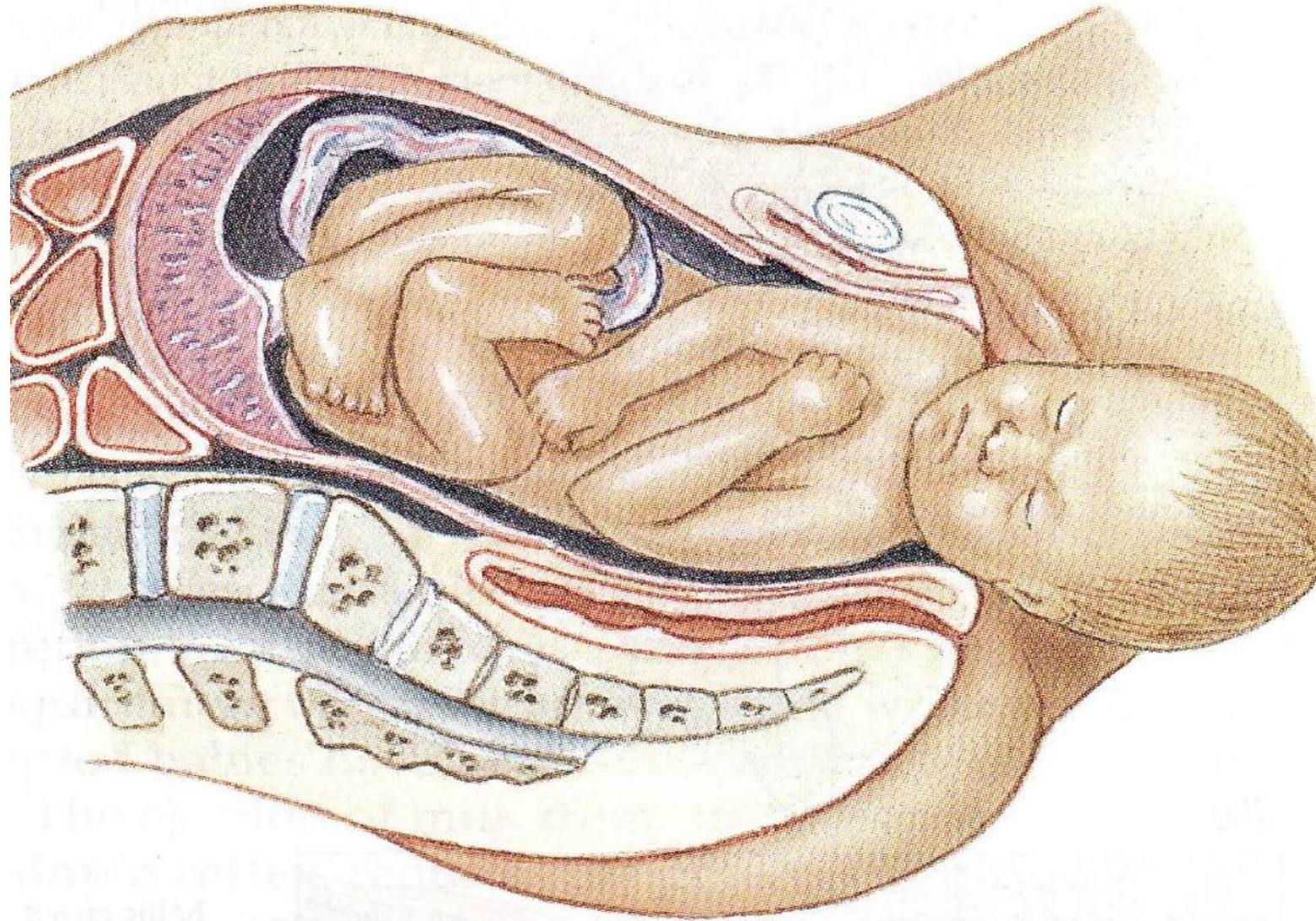


Parturition (Partus)

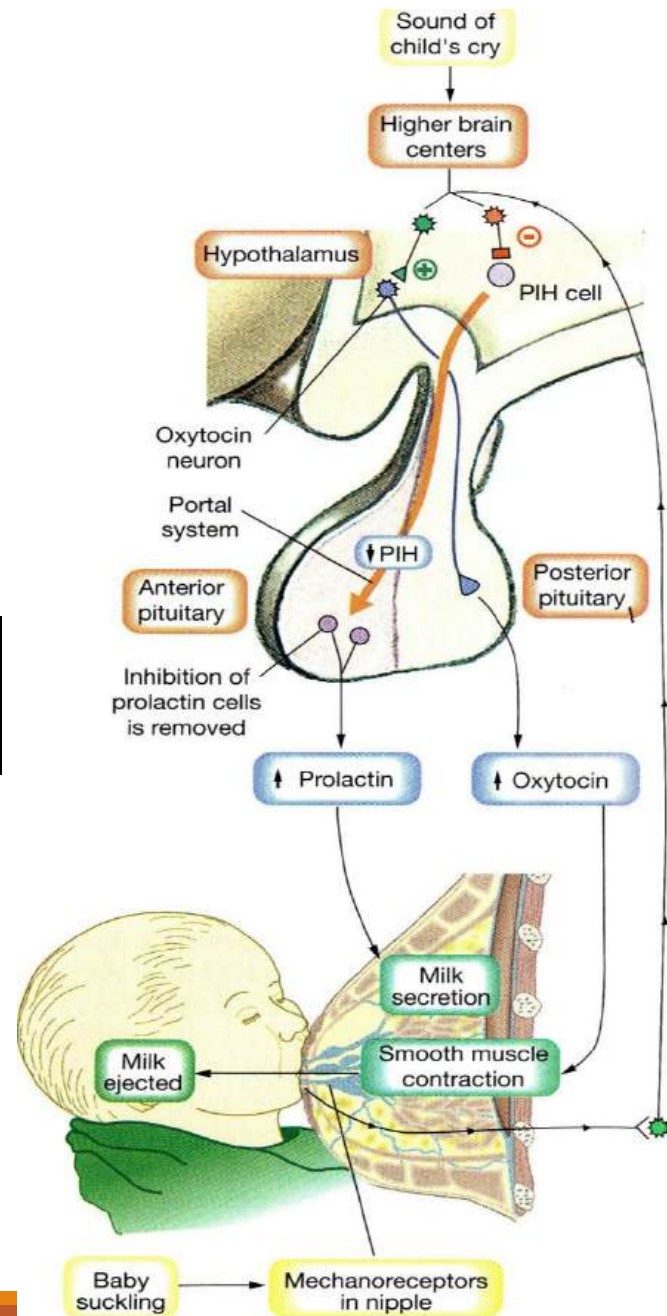
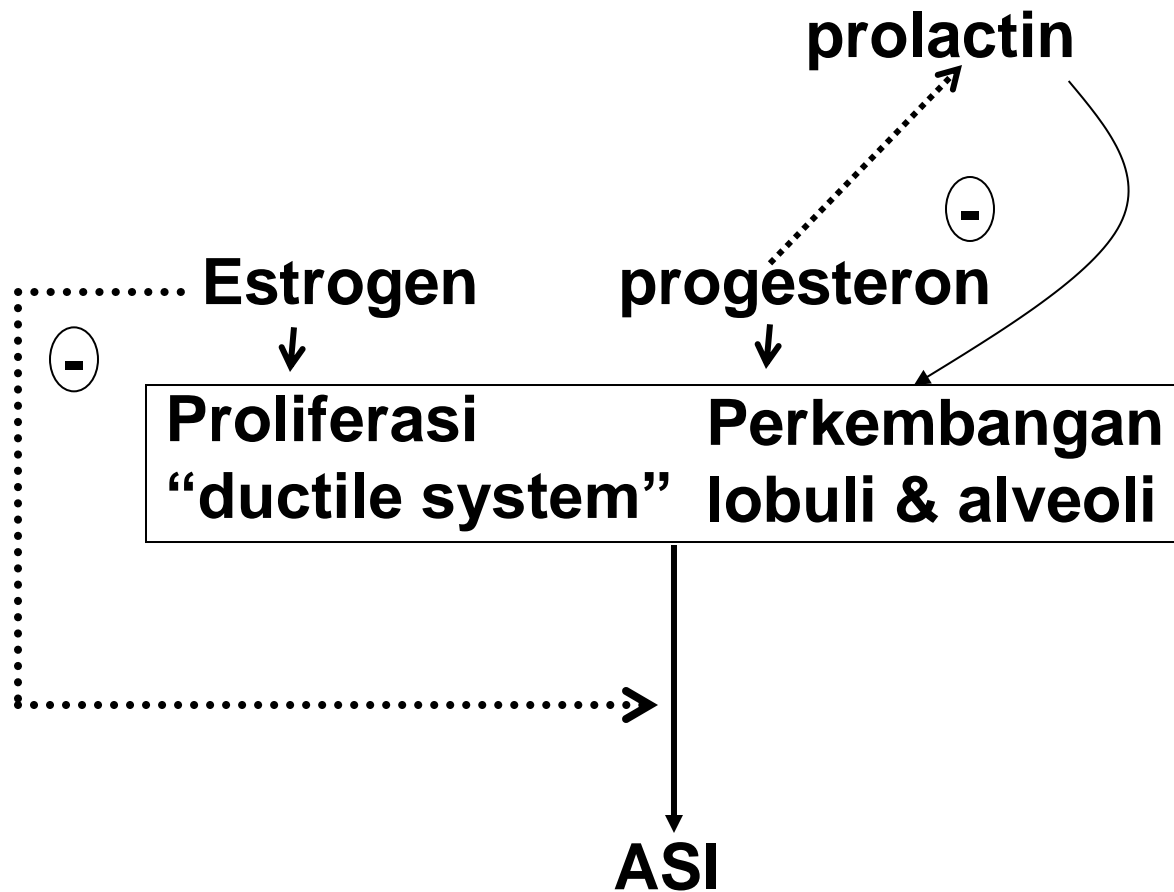
- ❖ Masa kehamilan berakhir 270 hari sejak fertilisasi / ovulasi
- ❖ Akhir kehamilan



PARTURITION



PROSES LAKTASI



TERIMA KASIH